

**HUBUNGAN ANTARA KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR PADA MATA DIKLAT PEMELIHARAAN KELISTRIKAN  
KENDARAAN RINGAN SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK  
OTOMOTIF KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



**Oleh :**

**RAHMAD NAZIF**

**NIM/TM: 1206403/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Judul** : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang

**Nama** : Rahmad Nazif

**NIM/BP** : 1206403/2012

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Otomotif

**Jurusan** : Teknik Otomotif

Padang, 9 Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Wakhinuddin S. M.Pd  
NIP.19600314 198503 1 003

Pembimbing II



Wagino, S.Pd, M.Pd, T  
NIP.19750405 200312 1 002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Drs. Martias, M.Pd  
NIP.19640801 199203 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan **LULUS** setelah mempertahankan skripsi ini di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang

**Nama** : Rahmad Nazif

**NIM/BP** : 1206403/2012

**Program Studi** : Pendidikan Teknik Otomotif

**Jurusan** : Teknik Otomotif

Padang, 9 Februari 2017

**Tim Penguji :**

**Tanda Tangan :**

1. **Ketua** : Dr. Wakhinuddin S, M.Pd

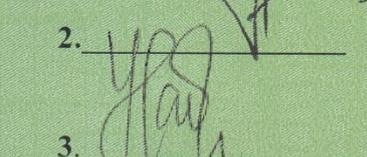
2. **Sekretaris** : Wagino, S.Pd, M.Pd, T

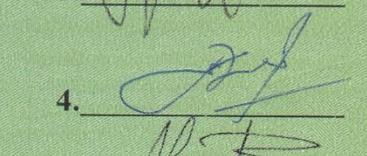
3. **Anggota** : Drs. Hasan Maksum M.T

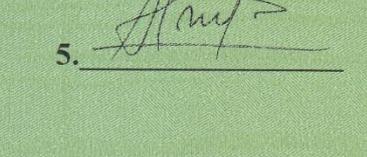
Drs. Erzeddin Alwi, M.Pd

Dwi Sudarno Putra, S.T, M.T

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017  
Yang menyatakan,



Rahmad Nazif  
NIM.1206403/2012

## ABSTRAK

### **Rahmad Nazif. 2017. Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Padang.**

Rendahnya hasil belajar Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XII Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMKN 1 Padang, tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Kemandirian Belajar siswa yang ia miliki merupakan salah satu faktor dari diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Dengan kemandirian belajar sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar siswa, maka proses pembelajaran pun diharapkan akan terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII program studi teknik otomotif kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang.

Penelitian ini bersifat korelasional, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan yang terdaftar pada semester Juli-Desember. Sampel penelitian sebanyak 43 siswa yang diambil berdasarkan rumus Slovin dan *Proportional Random Sampling*. Data kemandirian belajar siswa diambil menggunakan angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel dan data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata diklat. Jenis analisis data penelitian ini yaitu korelasi *Pearson Product Moment*, untuk menguji keberartian korelasi  $r$  digunakan uji  $t$ .

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pencapaian variabel (X) sebesar 70,2% (kategori cukup) dan tingkat pencapaian variabel (Y) sebesar 77,3,% (kategori cukup). Adanya hubungan yang positif dan signifikan dengan koefisien korelasi  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,338 > 0,301$  dan uji keberartian korelasi didapat  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,299 > 2,020$ ) pada taraf signifikan 5%. Kekuatan hubungan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang sebesar 0,338 ( $r = 0,338$ ) yang mana tingkat hubungan tersebut tergolong cukup.

Kata Kunci: Kemandirian Belajar, Hasil Belajar .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar pada Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Padang”* ini dengan baik. Skripsi ini, disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan menyelesaikan program pendidikan pada jenjang program Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Donny Fernandes, S.Pd, M.Sc selaku Seketeris Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Wakhinuddin S, M.Pd, selaku dosen Pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Wagino S.Pd, M.Pd.T selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran-saran dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan semua staf pengajar di Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan saran, masukan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan petunjuk, saran, masukan, dukungan baik moral maupun moril dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa baik bapak dan ibu serta rekan-rekan semua.  
Amin...

Dalam penyusunan skripsi ini takkan luput dari kekhilafan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Januari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	8
B. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar .....	18
C. Penelitian Yang Relevan .....	20
D. Kerangka Konsptual .....	21
E. Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel .....	24
E. Variabel dan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Uji Coba Instrumen dan Analisis Data Uji Coba.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	35

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian ..... 44

B. Pembahasan..... 53

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 55

B. Saran..... 55

**DAFTAR PUSTAKA** ..... 57

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Nilai MID Semester mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII semester Juli-Desember TA 2016/2017 .....	4
2. Jumlah Populasi Penelitian.....	25
3. Sampel Penelitian Pada Setiap Kelas .....	27
4. Pernyataan dan Skor Angket Penelitian .....	30
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	31
6. Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Kemandirian Belajar .....	33
7. Interpretasi Koefisien Nilai r.....	42
8. Perhitungan Statistik Kemandirian Belajar (X).....	45
9. Distribusi frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X).....	45
10. Klasifikasi Interval Koefisien Kemandirian Belajar (X).....	47
11. Perhitungan Statistik Hasil Belajar (Y) .....	47
12. Distribusi frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y) .....	48
13. Klasifikasi Interval Koefisien Hasil Belajar (Y) .....	49
14. Hasil Uji Normalitas.....	50
15. Ringkasan Anova Variabel X dan Y Uji Linearitas .....	51
16. Tabel Analisis Korelasi .....	52
17. Tabel Analisis Uji-T.....	53

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan (X) dengan (Y).....	21
Gambar 2. Kurva Kemandirian Belajar .....	46
Gambar 3. Kurva Hasil Belajar .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	59
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	60
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Negeri 1 Padang .....	61
Lampiran 4. Surat Keterangan Observasi .....	62
Lampiran 5. Daftar Nilai MID Semester Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XII TOKR A .....	63
Lampiran 6. Daftar Nilai MID Semester Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XII TOKR B .....	64
Lampiran 7. Daftar Nilai MID Semester Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XII TOKR C .....	65
Lampiran 8. Angket Uji Coba Kemandirian Belajar .....	66
Lampiran 9. Data Uji Coba Kemandirian Belajar (X) .....	71
Lampiran 10. Analisis Uji Coba Instrumen Kemandirian Belajar.....	72
Lampiran 11. Angket Penelitian Kemandirian Belajar .....	91
Lampiran 12. Data Penelitian.....	96
Lampiran 13. Perhitungan Analisis Deskriptif Data .....	98
Lampiran 14. Uji Persyaratan Analisis Data .....	101
Lampiran 15. Pengujian Hipotesis Statistik .....	115
Lampiran 16. Tabel Kurva Normal .....	118
Lampiran 17. Tabel Harga <i>Chi Kuadrat</i> .....	120
Lampiran 18. Tabel Harga <i>r Product Moment</i> .....	121
Lampiran 19. Tabel <i>t</i> .....	122
Lampiran 20. Nilai-Nilai Untuk Distribusi F.....	123
Lampiran 21. Daftar Nilai Semester Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XII TOKR A.....	125
Lampiran 22. Daftar Nilai Semester Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XII TOKR B .....	126
Lampiran 23. Daftar Nilai Semester Mata Diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XII TOKR C .....	127

Lampiran 24. Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Penelitian.....	128
Lampiran 25. Daftar Nama Responden Instrumen Penelitian .....	130
Lampiran 26. Dokumentasi.....	132

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1990).

Pendidikan kejuruan direalisasikan dalam bentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dari Sekolah Menengah Kejuruan ini diharapkan terlahir sumber daya manusia yang berkompeten baik dalam bidang *softskill* maupun *hardskill*. Salah satu mata diklat pada SMK yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuannya sesuai dengan jurusan yang dijalani adalah mata diklat produktif, yang akan lebih menekankan kepada kegiatan praktikum. Setiap pembelajaran akan dilaksanakan penilaian dalam rangka untuk menentukan ketercapaian dari tujuan pembelajaran, ketercapaian tersebut merupakan sebuah kondisi ideal dalam proses pembelajaran dan sebagai parameter dari ketercapaian tersebut dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yang telah melampaui dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

SMK Negeri 1 Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan berupaya meningkatkan mutu sumber daya manusia yang memiliki kecakapan hidup dalam arti manusia yang mampu menciptakan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi orang lain, manusia yang berkepribadian mandiri, sehat jasmani dan rohani, serta berakhlak mulia dan juga berupaya membentuk siswa yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan umum, tetapi juga menguasai kompetensi atau keterampilan dan juga kepribadian yang sesuai dengan jurusannya masing-masing.

Pembelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan merupakan mata diklat yang mempelajari mengenai kelistrikan kendaraan, baik kelistrikan mesin atau kelistrikan bodi. Pembelajaran dilakukan di sekolah meliputi pelajaran teori di ruang kelas dan praktik di bengkel otomotif sekolah. Diharapkan siswa mampu menerapkan ilmu yang didapat di kelas secara langsung pada saat praktik.

Kemandirian merupakan perilaku yang aktifitasnya diarahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan bantuan dari orang lain dan bahkan mencoba memecahkan masalah sendiri. Kemandirian dalam belajar juga dipertimbangkan dalam bidang menciptakan hasil belajar, apabila siswa telah menerapkan kemandirian dalam belajarnya maka dengan sendirinya siswa tersebut juga bisa mandiri dalam belajar tanpa ada paksaan dan bantuan dari pihak lain dan akan menyebabkan hasil belajar yang diterima sesuai dengan yang diharapkan. Orientasi belajar mandiri adalah siswa yang mampu menentukan sumber belajar dan bahan-bahan yang diberikan guru untuk

dipergunakan dalam mengembangkan wawasan siswa untuk memperoleh nilai yang memuaskan.

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan peneliti di SMK Negeri 1 Padang pada tanggal 31 Agustus s/d 17 September 2016 khususnya pada mata diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan kelas XII Teknik Otomotif, hasil observasi berupa pengamatan selama proses belajar mengajar, selama peneliti melakukan pengamatan didapati bahwa kemandirian belajar siswa itu masih rendah, ini terlihat dari kurangnya kepercayaan diri siswa dalam belajar, yang mana siswa itu kedapatan membuat tugas-tugas yang diberikan dengan menyontek kepada temannya, kemudian kurangnya inisiatif siswa pada saat proses belajar, dan siswa kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugasnya ini terlihat dari siswa yang sering tidak membuat pekerjaan rumahnya.

Sejalan dengan itu, hasil wawancara peneliti dengan guru mata diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan kelas XII Teknik Otomotif diperoleh keterangan bahwa banyak siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar dan kesibukan lainnya dari pada fokus untuk mengikuti proses belajar mengajar serta banyaknya nilai siswa di bawah KKM.

Rendahnya kemandirian belajar siswa mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari persentase hasil Ujian MID Semester pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Padang yang sebagian besar belum memenuhi KKM yaitu 80.

Hanya beberapa siswa saja di kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Padang yang memenuhi KKM seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Nilai MID Semester mata diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan siswa kelas XII Semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2016/2017.

No	Kelas	Ketuntasan			
		Nilai < 80		Nilai $\geq$ 80	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	XII TOKR A	17	55	14	45
2	XII TOKR B	12	55	10	45
3	XII TOKR C	13	59	9	41
	Jumlah	42	56	33	44

Sumber : Guru mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan kelas XII SMK Negeri 1 Padang.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat rata-rata hasil belajar pada mata diklat Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan siswa kelas XII Teknik Otomotif semester Juli-Desember di SMK Negeri 1 Padang, bahwa siswa yang mencapai nilai  $\geq$  80 hanya 33 siswa dengan persentase 44%. Sementara siswa yang mencapai nilai < 80 adalah 42 siswa dengan persentase 56%.

Dilihat dari beberapa indikasi yang telah dijelaskan di atas, maka perlu diterapkannya kemandirian dalam belajar oleh siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi dari hasil belajar siswa dimulai dari sikap, disiplin belajar, minat belajar, bakat termasuk juga tentang kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan mengenai beberapa indikasi yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan dan dari beberapa indikasi tersebut mengarah kepada kemandirian belajar siswa maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Diklat**

**Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang cenderung belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan.
2. Masih rendahnya kemandirian belajar pada siswa.
3. Siswa cenderung kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.
4. Kurangnya inisiatif siswa pada saat proses pembelajaran
5. Siswa cenderung kurang bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas rumahnya
6. Adanya siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat proses belajar mengajar

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk memperoleh ruang lingkup yang lebih tepat, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini kepada hubungan antara kemandirian belajar yang dimiliki siswa dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII program keahlian Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang?
2. Berapa kuat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar mata dikla tpmeliharaan kelistrikan kendaraan ringansiswa kelas XII program studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tentang ada atau tidaknya hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata diklatpemeliharaan kelistrikan kendaraan ringansiswa kelas XII program studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.
2. Untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Untuk peneliti ini menjadikan bekal wawasan, pengetahuan dan pengalaman yang baik untuk mampu memahami tentang bagaimana hubungan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar yang di dapatnya.

2. Bahan masukan bagi guru mata diklat dan guru BK SMK Negeri 1 Padang supaya dapat meningkatkan lagi kemandirian belajar siswanya.
3. Menjadi bahan informasi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Belajar**

Pendapat seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang memiliki pendapat masing-masing tentang definisi belajar. Misalnya, ada yang berpendapat bahwa belajar merupakan proses menghafal sejumlah fakta-fakta, ada juga yang berpendapat bahwa belajar merupakan penguasaan materi ilmu pengetahuan.

Berkenaan dengan definisi belajar Hamalik (2003:36) mengemukakan “Belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau suatu tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami”. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Howard (dalam Wasty 2012: 104) yang menyatakan bahwa “Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas secara sederhana Slameto (2010: 2) mengemukakan “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah usaha yang dilakukan dalam rangka untuk

memperoleh perubahan tingkah laku, yang mana ini didapat dari bekerjanya daya pikir seseorang atas dasar keinginan dirinya untuk merespon informasi-informasi yang ia terima dari panca indera.

## **2. Hasil belajar**

Setelah melakukan kegiatan belajar maka akan didapat hasil belajar yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan. Sesuai dengan pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya, Sudjana (1990: 3) mengemukakan “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dimana tingkah laku ini sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris”.

Selaras dengan pernyataan tersebut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 200) mengemukakan “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol”. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Hamalik (2003: 155) yang mendefinisikan bahwa:

“Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, seperti yang tidak tahu menjadi tahu”.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar adalah sebuah perubahan tingkah laku yang mencakup dibidang kognitif, afektif, dan psikomotoris yang didapat

setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya dan perubahan tingkah laku ini dapat dilihat dari terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya, seperti yang tidak tahu menjadi tahu.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar sebagai proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan dalam tingkah laku dan kecakapan. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung pada bermacam-macam faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Sudjana (1990: 22) adalah

- a) Faktor dalam diri sendiri, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- b) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas dalam pengajaran.

Sedangkan menurut Suryabrata (dalam Risnayeli, 2011: 17) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a) Faktor internal (dari dalam diri siswa):
  - 1) Faktor fisiologi: kondisi fisiologi umum dan kondisi panda indera
  - 2) Faktor psikologis: kecerdasan (IQ), bakat, minat, kemandirian, motivasi, emosi, dan kemampuan kognitif.
- b) Faktor eksternal (dari luar siswa):
  - 1) Faktor lingkungan alam dan lingkungan sosial
  - 2) Faktor instrumental: kurikulum, program, sarana dan prasarana

Menurut Roestiyah N.K (1989: 15) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah

- a) Faktor internal yaitu faktor yang datang dari dalam diri siswa meliputi kemampuan menguasai bidang studi yang berkaitan seperti, minat, motivasi, kecerdasan, dan kemandirian belajar.
- b) Faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga ( interaksi antar anggota keluarga),

lingkungan sekolah (teman sekolah, guru pengajar, suasana kelas) dan lingkungan luar (teman sepermainan, tetangga, keadaan lingkungan rumah)

Dari pernyataan ahli di atas, maka diambil kesimpulan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi dari hasil belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari motivasi, minat, kecerdasan dan kemandirian belajar.

#### **4. Kemandirian Belajar**

##### **a. Kemandirian**

Istilah “kemandirian” berasal dari kata dasar “diri” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Karena kemandirian berasal dari kata dasar “diri”, maka pembahasan mengenai kemandirian tidak lepas dari pembahasan tentang perkembangan diri itu sendiri, yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah *self*, karena diri itu merupakan inti dari kemandirian. Konsep yang sering digunakan atau berdekatan dengan kemandirian adalah *autonomy*.

Menurut Chaplin (dalam Desmita, 2009: 185) otonomi adalah kebebasan individu manusia untuk memilih, untuk menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri. Sedangkan Seifert dan Hoffnung (dalam Desmita, 2009: 185) mendefinisikan otonomi atau kemandirian sebagai “*the ability to govern and regulate one’s own thoughts, feelings, and actions freely and responsibly while overcoming feelings of shame and doubt*”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.

#### **b. Kemandirian Belajar**

Kemandirian belajar menurut Hamzah (2011: 51) yaitu metode belajar dengan kecepatan sendiri, tanggung jawab sendiri, dan belajar yang berhasil. Jadi, berhasil tidaknya dalam belajar semuanya ditentukan oleh pribadi tersebut. Mudjiono dan Hisbaron (1996: 85-86) mengatakan bahwa kemandirian adalah tidak mau bergantung kepada orang lain, tetapi bukan berarti tidak mau memikirkan orang lain. Sedangkan Tirtahardja dan La Sulo (2005: 50) berpendapat bahwa kemandirian dalam belajar diartikan sebagai suatu aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemampuan sendiri, pihak sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar.

Menurut Surya (2003:114) Belajar mandiri adalah proses menggerakkan kekuatan atau dorongan dari dalam diri individu yang belajar untuk menggerakkan potensi dirinya mempelajari objek belajar tanpa ada tekanan atau pengaruh asing di luar dirinya. Dengan demikian belajar mandiri lebih mengarah pada pembentukan kemandirian dalam cara-cara belajar.

Mudjiman (2007: 7) menegaskan bahwa belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau

motifasi untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah dengan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Secara khusus, Ormrod (2009: 38-39) menjelaskan bahwa pembelajaran yang diatur sendiri tersebut mencakup proses-proses seperti penetapan tujuan, perencanaan, motivasi diri, mengontrol perhatian, menggunakan strategi yang fleksibel, memonitor diri, mencari bantuan yang tepat, dan mengevaluasi diri sendiri. Semua proses tersebut dilakukan oleh siswa atas inisiatif sendiri. Hal itulah yang kemudian disebut dengan kemandirian belajar.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kegiatan belajar yang dilakukan individu yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri tanpa paksaan atau pengaruh dari orang lain. Mandiri dalam belajar memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan individu yang dimilikinya sehingga dapat menguasai materi pembelajaran secara penuh.

### **c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar Siswa**

Menurut Suparno dkk (2003: 63) ciri-ciri kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap penuh kepercayaan dan dipercaya
- 2) Sikap penuh tanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya sendiri
- 3) Kemampuan berinisiatif
- 4) Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
- 5) Memiliki hasrat bersaing

Pendapat berbeda juga diungkapkan oleh Isjoni (2008: 47)

menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Bebas (bertindak atas kemauan sendiri)
- 2) Progresif dan ulet (mengejar prestasi, penuh ketekunan, punya rencana dalam hidup, senantiasa mewujudkan harapannya)
- 3) Berinisiatif (berfikir dan bertindak secara orisinal)
- 4) Pengendalian diri dari dalam (punya kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi, mampu mengendalikan tindakannya, mampu mempengaruhi lingkungan atas usahanya sendiri)
- 5) Punya kemantapan diri (punya kepercayaan diri dan puas atas usahanya sendiri)

Menurut Chabib Thoha (1996: 123-124), ciri kemandirian

belajar dapat dibagi dalam delapan jenis, yaitu:

- a. Mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif.
- b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- c. Tidak lari atau menghindari masalah.
- d. Memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam.
- e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.
- f. Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain.
- g. Berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan.
- h. Bertanggung jawab atas tindakannya sendiri.

Dari pendapat para ahli di atas maka peneliti menyimpulkan ciri-ciri kemandirian belajar antara lain inisiatif dalam belajar, bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas, memiliki hasrat bersaing, dan berpikir kritis. Dari kesimpulan tersebut peneliti jadikan sebagai indikator untuk mengukur kemandirian belajar sebagai berikut:

- 1) Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan seseorang untuk untuk menghasilkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan, membuat kombinasi-kombinasi baru, maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Siswa yang mempunyai inisiatif senantiasa tidak menunggu orang lain untuk melakukan sesuatu. Ia mampu bergerak didepan dan seringkali menjadi contoh perubahan didalam kelompoknya (Riyanto, 2002: 17). Kemampuan mengambil keputusan dan inisiatif dipengaruhi oleh respon siswa terhadap apa yang ada dan terjadi disekitar untuk dijadikan bahan kajian belajar.

Aplikasinya pada siswa adalah mempunyai inisiatif untuk mempelajari dahulu materi sebelum diajarkan oleh guru serta berinisiatif mengerjakan soal-soal sendiri pada mata pelajaran yang diterimanya di sekolah dengan memanfaatkan seluruh kemampuan yang dimilikinya, termasuk dalam memecahkan setiap permasalahan yang dihadapi dilapangan yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat.

## 2) Bertanggung jawab

Bertanggung jawab berarti melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh berarti menanggung konsekuensi dari sikap perkataan dan tingkah lakunya. Siswa yang memiliki kesadaran tanggung jawabnya melakukan tugas dengan sepenuh hati, berusaha keras untuk mencapai prestasi, mampu mengontrol diri,

berdisiplin tinggi, dan berani mengambil resiko terhadap pilihan dan keputusan yang diambil, selain itu siswa yang bertanggung jawab adalah yang mampu mempertanggung jawabkan proses belajar berupa nilai dan perubahan tingkah laku.

3) Memiliki kepercayaan diri

Percaya diri berarti yakin pada kemampuan diri sendiri. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tidak mudah terpengaruh oleh apa yang dilakukan orang lain (Riyanto, 2002: 38). Siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi cenderung memiliki rasa percaya diri, yaitu selalu bersikap tenang dalam mengerjakan tugas-tugas belajar yang diberikan guru dengan memanfaatkan segala potensi atau kemampuan yang dimiliki dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam mengerjakan tugas-tugasnya serta tidak mencontek.

4) Memiliki hasrat bersaing

Dalam proses belajar mengajar terjadi interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa yang lainnya. Adanya interaksi antara siswa dengan siswa lainnya dapat menyebabkan siswa tersebut dapat mengetahui tingkat kemampuannya dibanding dengan kemampuan temannya. Apabila siswa merasa kemampuannya masih kurang dibanding temannya, ia akan termotivasi untuk bersaing dalam mempelajari suatu pokok bahasan. Setiap siswa yang melibatkan dirinya dalam suatu

persaingan yang sehat dan dapat memenangkan persaingan tersebut harus berusaha keras untuk membangkitkan keberanian, semangat juang dan rasa percaya diri yang maksimal.

Aplikasi pada siswa adalah bersaing dalam upaya memahami materi yang dipelajari dengan memperbanyak sumber literatur dari berbagai media (misalnya perpustakaan, internet, dan lain-lain) serta mempunyai waktu khusus untuk mempelajari materi tersebut diluar jam sekolah sehingga siswa dapat mencapai prestasi dalam belajar dan memenangkan persaingan tersebut.

#### 5) Berpikir kritis

Berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi. Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain. Selanjutnya berpikir kritis adalah kegiatan menganalisis ide atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna. Rosyada (2004: 170), menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kritis tiada lain adalah kemampuan siswa dalam menghimpun berbagai informasi lalu membuat sebuah kesimpulan evaluatif dari berbagai informasi tersebut. Selanjutnya Fisher (2009: 10) mendefinisikan berpikir kritis adalah interpretasi dan evaluasi

yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi dan argumentasi.

Sapriya (2011: 87) mengemukakan bahwa tujuan berpikir kritis ialah untuk menguji suatu pendapat atau ide, termasuk dalam proses ini adalah melakukan pertimbangan atau pemikiran yang didasarkan pada pendapat yang diajukan. Dari beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, pengertian kemampuan berpikir kritis mempunyai makna yaitu kekuatan berpikir yang harus dibangun pada siswa sehingga menjadi suatu watak atau kepribadian yang terpatri dalam kehidupan siswa untuk memecahkan segala persoalan hidupnya dengan cara mengidentifikasi setiap informasi yang diterimanya lalu mampu untuk mengevaluasi dan kemudian menyimpulkannya secara sistematis lalu mampu mengemukakan pendapat dengan cara yang terorganisasi.

## **B. Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar**

Kemandirian belajar adalah suatu proses belajar dimana individu mengambil inisiatif dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan proses belajarnya, menentukan apa yang akan dipelajari, dapat belajar kapan saja, serta mereka dapat mengukur kinerja bilamana diperlukan dan dikehendaki. Kemandirian belajar merupakan usaha otonom untuk mencapai suatu kompetensi akademis.

Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan, mempunyai rasa percaya diri, dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal ini pada gilirannya juga dapat mencerminkan prestasi belajar mereka. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi cenderung mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Demikian sebaliknya, siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah cenderung mendapatkan hasil belajar yang rendah pula.

Siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang baik maka ia akan memperoleh peluang yang relatif cukup besar dalam memperoleh hasil belajar yang memuaskan dibandingkan dengan siswa yang mempunyai kemandirian belajar yang kurang baik, sehingga akan turut mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut (Syah, 2004: 73).

Keberhasilan seorang siswa sangat dipengaruhi oleh prinsip kesungguhan dalam belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh M. Dalyono (2009: 53) bahwa belajar dengan sungguh-sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal. Prinsip belajar kesungguhan berarti kemandirian dari seorang siswa dalam menggunakan waktu yang efektif sangat penting, karena biarpun seseorang sudah memiliki kematangan, kesiapan serta memiliki tujuan yang kongkrit dalam melaksanakan kegiatan belajarnya, tetapi kalau tidak bersungguh-sungguh hanya bermalas-malasan saja akibatnya tidak memperoleh hasil yang memuaskan.

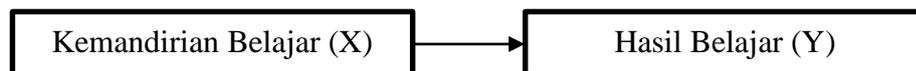
Dari berbagai pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepribadian anak yang memiliki atau bercirikan kemandirian berpengaruh positif dan sangat baik terhadap hasil belajarnya, karena anak memiliki kepercayaan yang kuat bahwa dirinya mampu dan bersungguh-sungguh tanpa menggantungkan pada orang lain.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

1. Rosyidah mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010 melakukan kajian tentang “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa MTs Negeri Parung-Bogor”. Dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa terhapat hubungan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Negeri Parung-Bogor, dengan presentase sebesar 57%.
2. Umam Hayyin Ajib mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2013 melakukan kajian tentang “Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Taqwal Ilah Meteseh Semarang dengan presentase 29,4%.

#### D. Kerangka Konseptual

Untuk membentuk suatu pemikiran didalam penelitian ini, maka dibuatlah alur pemikiran secara konseptual. Adapun kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dapat dilihat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang. Penelitian ini mengungkapkan bagaimana Kemandirian Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y), kemudian dilihat bagaimana hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang.

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang akan diuji, yang mana kebenarannya harus diuji terlebih dahulu melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan kajian teori yang telah dibahas dan sesuai kerangka konseptual diatas, maka hipotesa dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII

program studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII program studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan. Dari analisis yang dilakukan didapati hasil koefisien korelasi  $r_{hitung} (0,338) > r_{tabel} (0,301)$  dengan nilai signifikansi  $t_{hitung} (2,299) > t_{tabel} (2,020)$ .
2. Hubungan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar pada mata diklat pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII Program Studi Teknik Otomotif Kendaraan Ringan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan nilai  $r = 0,338$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Karena terdapat hubungan yang berarti antara kemandirian belajar dengan hasil belajar, maka penulis menyarankan untuk lebih meningkatkan kemandirian belajar siswa sehingga hasil belajarnya juga meningkat.

2. Guru-guru SMK Negeri 1 Kota Padang juga diharapkan untuk turut serta dalam melatih kemandirian belajar siswa, yang mana harapannya nanti juga akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa, baik itu faktor *internal* seperti faktor psikologis dan jasmaniah maupun faktor *external* seperti faktor keluarga, masyarakat dan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik; Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chabib Thoha, H.M. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fisher, Alec. 2009. *Berpikir Kritis*. Surabaya: Erlangga
- Hamalik, Oemar. 2003. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi aksara
- Isjoni. 2008. *Bersinergi dalam Perubahan: Menciptakan Pendidikan Berkualitas di Era Global*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mudjiman, Haris. 2009. *Belajar Mandiri (Self Motivated Learning)*. Surakarta: UNS Press.
- Mudjiono, Herman & W. Hisbaron M. 1996. *Fungsi Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Departemen Kebudayaan
- Ormrod, J. E. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Risnayeli. 2011. Pengaruh Kreativitas dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI di SMK Negeri 3 Padang. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.